



MEDIASI

MANAJEMEN, EKONOMI, PENDIDIKAN DAN AKUNTANSI

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGANTAR MANAJEMEN DI FAKULTAS EKONOMI UNIMED

Bangun Napitupulu, Novita Indah Hasibuan, Ivo Silvia Agusti

PENGEMBANGAN BUKU AJAR KEARSIPAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK BISNIS MANAJEMEN SE-KOTA MEDAN

Sri Mutmainnah

PERBEDAAN KEBUTUHAN BERAFILIASI SISWA BERPRESTASI TINGGI DAN SISWA BERPRESTASI RENDAH DI SMA NEGERI SE-KOTA BINJAI DAN IMPLIKASINYA TINGGI DALAM PELAYANAN PENGEMBANGAN BIDANG KEMAMPUAN SOSIAL

Ilham Khairi Siregar, A.Muri Yusuf, Mudjiran

IDENTIFIKASI HARD SKILL DAN SOFT SKILL SARJANA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS DI KOTA MEDAN)

Azizul Kholis

KONTRIBUSI TINGKAT PENERIMAAN OLEH TEMAN SEBAYA DAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SI SMK NUSATAMA PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROGRAM BIMBINGAN DANKONSELING

Sefni Rama Putir, Syahniar, Alizamar

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOS PENGADAAN BARANG/JASA PADA PELELANGAN SECARA ELEKTRONIK DIPEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

M.Arsyadi Ridha

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAGERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Riskafranita

PENGARUH MOTIVASI DAN PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN BATUBARA

Suhendrik, Ritha Fatimah Dalimunthe

JURNAL MEDIASI UNIMED

Penanggung Jawab :

Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D.
Dekan Fakultas Ekonomi

Dewan Penasehat Redaksi:

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si.
Drs. La Ane, M.Si.
Drs. Jhonson, M.Si.

Pimpinan Redaksi :

Dr. Azizul Kholis, S.E., M.Si.

Anggota Redaksi :

Pasca Dwi Putra, S.E., M.Si.
Ali Fikri Hasibuan, S.E., M.Si.
Sulaiman Lubis, S.E., M.M.

Dewan Pakar/Penyunting Ahli :

Prof. Dr. Syaiful Sagala, M.Pd. (Universitas Negeri Medan)
Prof. Imam Ghozali, M.Kom., Ph.D., Ak., CA. (Universitas Diponegoro)
Prof. Azhar Maksum, M.Ec., Acc., Ph.D., Ak. (Universitas Sumatera Utara)
Dr. Mhd. Yusuf Harahap, M.Si. (Universitas Negeri Medan)
Dr. Fitra Waty, M.Si. (Universitas Negeri Medan)
Dr. Nasirwan, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Negeri Medan)
Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si. (Universitas Negeri Medan)
Dr. Muammar Kadafi, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Malikussaleh Lhokseumawe)
Dr. Iskandar Muda, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Sumatera Utara)
Dr. Gusnardi, M.Si, AK, CA (Universitas Riau)
Dr. Bambang Satriawan, SE, M.Si (Universitas Batam)

Penerbit :

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Alamat Redaksi :

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate
Kotak Pos. 1589 Medan Sumatera Utara Kode Pos 20221
Telp. 061.6625973 Fax 061. 6614002 e-mail: azizulkholis1@gmail.com

Jurnal Mediasi adalah Jurnal ilmiah berkala yang terbit dua kali setahun pada setiap bulan Juli dan Desember. Jurnal ini memuat hasil penelitian dan kajian konseptual bidang Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi. Tujuan penerbitan berkala jurnal Mediasi adalah menyediakan wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan praktisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan. Redaksi menerima artikel dari para penulis sesuai kriteria dan persyaratan penulisan yang ditetapkan.

SAMBUTAN DEKAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT Tuhan YME karena berkat limpahan Rahmad, Taufiq dan Hidayah Nya kita masih tetap memiliki kekuatan dan kemauan untuk senantiasa menjalankan aktifitas sehari-hari di dunia pendidikan yang kita tekuni.

Pada kesempatan pertama saya mengucapkan selamat atas penerbitan perdana Jurnal Mediasi (Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi) Fakultas Ekonomi Unimed sebagai salah satu upaya kita semua dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah bagi seluruh insane akademis khususnya civitas akademika Universitas Negeri Medan

Dengan terbitnya bulan Desember 2016 Jurnal Mediasi ini berarti tugas-tugas kita kedepan menjadi lebih berat untuk mempertahankan eksistensi dan kontinuitas penerbitan secara berkala dengan orientasi utama menjadi jurnal ilmiah terakreditasi sehingga memudahkan para dosen dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian maupun kajian konseptual dalam menyikapi perkembangan dunia akademis dan dunia bisnis yang semakin cepat dan dinamis.

Seluruh Pimpinan Fakultas tetap berkomitmen untuk mendukung penerbitan Jurnal Mediasi dan Selaku Dekan FE. Unimed saya memberikan apresiasi kepada Tim Redaksi yang telah bekerja keras dan berupaya melakukan berbagai hal untuk dapat terbitnya edisi Perdana ini.

Akhirnya sekali lagi saya ucapkan selamat dan semoga dapat dipertahankan serta ditingkatkan kualitas dari Jurnal Mediasi ini

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, Desember 2016
Dekan FE. Unimed
dto

Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D.

PENGANTARREDAKSI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Puji syukur yang paling utama senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT Tuhan YME karena berkat limpahan Rahmad, Taufiq dan Hidayah Nya kita semua masih tetap dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dalam keadaan sehat Wal-Afiat.

Redaksi Jurnal Mediasi mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Dekan dan Seluruh jajaran Pimpinan Fakultas Ekonomi Unimed yang telah mendukung sepenuhnya penerbitan edisi kedua ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada para dewan pakar yang bersedia menjadi penyunting ahli sehingga diharapkan dapat mewujudkan kualitas dari Jurnal Mediasi. Hal yang sama tentunya juga kami ucapkan kepada para dosen, peneliti yang telah bersedia menjadi kontributor dan berpartisipasi mengirimkan makalahnya untuk di muat pada jurnal ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada, Kami sangat berharap menerima masukan dan kritikan atas penerbitan edisi kedua bulan Desember tahun 2016 ini demi kesempurnaan dan perbaikan yang lebih baik di masa mendatang.

Semoga Jurnal Mediasi FE Unimed benar-benar dapat menjadi wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan praktisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, Desember 2016
Pemimpin Redaksi
dto

Dr. Azizul Kholis, S.E., M.Si.

THE
Character Building
UNIVERSITY

KEBIJAKAN REDAKSI

Redaksi Menerima artikel untuk diterbitkan dan dipublikasikan pada Jurnal Mediasi Unimed. Dengan Persyaratan, Kriteria dan Mekanisme sebagai berikut:

1. Artikel, Paper, Manuskrip, Kertas Kerja, Makalah, Resensi yang diterima untuk diterbitkan adalah hasil-hasil penelitian maupun kajian, telaah konseptual dan teoritis yang berkenaan dengan topik, permasalahan dan disiplin ilmu Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi.
2. Artikel dan tulisan merupakan naskah asli dari karya Penulis ataupun beberapa orang Penulis yang belum pernah diterbitkan pada jurnal manapun yang dinyatakan secara resmi tertulis kepada Redaksi Mediasi.
3. Tulisan yang diterima oleh Redaksi akan di nilai kelayakan substansi, relevansi, serta metodologi dan sistematika pembahasan yang dilakukan oleh para penyunting ahli secara Blind Review.
4. Tulisan yang dianggap masih perlu diperbaiki oleh Tim Reviewer dan Dewan Pakar/Penyunting Ahli harus diperbaiki oleh Penulis pada batas akhir waktu yang ditentukan.
5. Tulisan yang disampaikan kepada Redaksi secara substansi isi tetap menjadi tanggung jawab Penulis.
6. Tulisan yang telah diajukan kepada Dewan Redaksi maka secara format dapat diperbaiki oleh redaksi sepenuhnya menjadi milik redaksi dan tidak dapat diminta kembali, kecuali adanya pembatalan pengajuan penerbitan.
7. Penyampaian Tulisan Kepada Redaksi Mediasi dalam Bentuk :
 - a. Diketik 1 (satu) Spasi dilengkapi dengan Judul, Abstrak, Kata Kunci, Nama dan Biodata Penulis, afiliasi institusi tempat bekerja dan Daftar Pustaka.
 - b. Cetak tulisan/Print out pada kertas A4 jenis huruf Times New Romans ukuran Font 12 dengan panjang halaman maksimal 10 (sepuluh) lembar, yang dicetak rangkap 2 (dua).
 - c. Soft Copy berupa CD/Copy Flashdisk, ataupun file dapat dikirim Via e-mail dalam Format File MS Word.
8. Batas Akhir Penyerahan Tulisan adalah satu bulan sebelum jadwal penerbitan berkala yaitu edisi Juli disampaikan pada akhir bulan Juni dan edisi Desember disampaikan pada akhir bulan November setiap periode penerbitan.

DAFTAR ISI

No	Penulis	Judul	Hal
01	Bangun Napitupulu Novita Indah Hasibuan Ivo Silvia Agusti	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGANTAR MANAJEMEN DI FAKULTAS EKONOMI UNIMED	1-20
02	Sri Mutmainnah	PENGEMBANGAN BUKU AJAR KEARSIPAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK BISNIS MANAJEMEN SE KOTA MEDAN	21-29
03	Ilham Khairi Siregar A.Muri Yusuf Mudjiran	PERBEDAAN KEBUTUHAN BERAFILIASI SISWA BERPRESTASI TINGGI DAN SISWA BERPRESTASI RENDAH DI SMA NEGERI SEKOTA BINJAI DAN IMPLIKASINYA TINGGI DALAM PELAYANAN PENGEMBANGAN BIDANG KEMAMPUAN SOSIAL	30-43
04	Azizul Kholis	IDENTIFIKASI HARDSKILL DAN SOFTSKILL SARJANA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS DI KOTA MEDAN)	44-55
05	Sefni Rama Putri Syahnar Alizamar	KONTRIBUSI TINGKAT PENERIMAAN OLEH TEMAN SEBAYA DAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NUSATAMA PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING	56-73
06	M. Arsyadi Ridha	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOS PENGADAAN BARANG/JASA PADA PELELANGAN SECARA ELEKTRONIK DI PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA	74-85
07	Riskafranita	PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAGERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	86-106
08	Suhendrik Rita Fatimah dalimunthe	PENGARUH MOTIVASI DAN PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN BATUBARA	107-135

KONTRIBUSI TINGKAT PENERIMAAN OLEH TEMAN SEBAYA DAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NUSATAMA PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Sefni Rama Putri

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Syahniar

Universitas Negeri Padang

Alizamar

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa yang masih di tingkat rendah. Tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri adalah faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) siswa tingkat penerimaan teman sebaya, (2) siswa konsep diri, (3) siswa motivasi belajar, (4) kontribusi tingkat penerimaan teman sebaya terhadap siswa motivasi belajar, (5) kontribusi konsep diri terhadap siswa motivasi belajar, dan (6) kontribusi bersama dari tingkat penerimaan teman sebaya dan konsep diri terhadap siswa motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi adalah siswa kelas XI yang berjumlah 324 siswa, sampel 179 siswa, yang dipilih dengan teknik proporsional random sampling. Data adalah analisis menggunakan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda. Hasil penelitian ini: (1) siswa tingkat penerimaan teman sebaya pada kategori tinggi, (2) siswa konsep diri pada kategori tinggi, (3) motivasi belajar siswa pada kategori tinggi, (4) ada merupakan kontribusi dari tingkat penerimaan teman sebaya dengan siswa motivasi belajar untuk 29%, (5) terdapat kontribusi konsep diri untuk siswa motivasi belajar 37,2%, dan (6) ada kontribusi sama tingkat penerimaan teman sebaya dan konsep diri dengan motivasi belajar siswa menjadi 44,8%. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk membuat program bimbingan dan konseling jasa terutama ke arah pembelajaran sosial-diri.

Keyword: rekan-rekan tingkat penerimaan, konsep diri, motivasi belajar

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang unik antara guru yang mengajar dengan siswa yang belajar secara tidak sengaja maupun disengaja dalam suasana belajar. Hal ini dinamakan dengan proses pembelajaran yang akan menghasilkan pengetahuan, kemampuan, sikap, tata nilai, serta sifat-sifat pribadi, untuk itu diperlukan proses pembelajaran agar mengalami perubahan. Menurut Sardiman (2012), belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan membaca, mengamati, mendengar, dan meniru. Melalui proses pembelajaran antara guru dan siswa akan diperoleh hasil belajar. Setiap siswa dalam proses pembelajaran menginginkan hasil belajar yang baik.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik tersebut, maka setiap siswa harus berjuang dan bersaing untuk mencapainya. Persoalan yang timbul adalah mampukah siswa belajar dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimilikinya serta situasi dan kondisi yang ada di lingkungannya untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dalam mencapai hasil belajar yang baik, masih terdapat siswa yang rendah hasil belajarnya. Hal ini dapat dilihat pada nilai ujian tengah semester siswa kelas X di salah satu SMK di Kota Padang pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015, secara rata-rata siswa tersebut masih memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dipahami bahwa kesuksesan pembelajaran di sekolah ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan eksternal. Slameto (2010) menjelaskan bahwa faktor internal meliputi fisik atau jasmani, kematangan fisik, kelelahan, dan psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif maupun prestasi). Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat). Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, yang di dalamnya termasuk guru, administrasi, dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga, dan status sosial ekonomi. Sedangkan lingkungan non sosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, dan faktor materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut faktor motivasi merupakan salah satu yang mempengaruhi proses belajar di sekolah. Motivasi sangat diperlukan dalam belajar. *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan maka makin berhasil pelajaran itu. Menurut Sagala (2003), motivasi merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar siswa, tanpa adanya motivasi maka proses belajar siswa akan sukar berjalan secara lancar. Dalam konsep pembelajaran, motivasi berarti seni mendorong peserta didik untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Motivasi adalah syarat mutlak dalam belajar, hal ini sangat berarti dalam proses pembelajaran.

Menurut Hamalik (2004), motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong timbulnya kegiatan belajar, sebagai pengarah kepada pencapaian tujuan, dan sebagai penentu cepat lambatnya suatu pekerjaan dapat diselesaikan. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat menentukan proses belajar. Motivasi belajar rendah

merupakan masalah yang serius, hal ini perlu diperhatikan oleh para pendidik dan harus segera ditangani, jika tidak peserta didik akan mengalami kesulitan dalam belajar, prestasi belajar akan menjadi rendah, sehingga siswa menjadi tinggal kelas dan berakibat fatal terhadap putus sekolah.

Berdasarkan penjelasan tersebut ditemukan beberapa siswa SMK di Kota Padang mengerjakan PR di sekolah dan keluar masuk kelas sewaktu jam pelajaran berlangsung. Hal ini berdasarkan fenomena yang ditemukan pada SMK di Kota Padang masih ada siswa yang bolos ketika jam pelajaran dilihat dari rekapitulasi absen siswa pada bulan Agustus-Desember 2014, rata-rata absen tanpa keterangan 2 sampai dengan 3 orang perkelas setiap harinya, hal ini merupakan indikasi dari kurangnya motivasi belajar siswa di sekolah.

Selain faktor motivasi yang telah dijelaskan sebelumnya, masih ada faktor lain yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Hal lain yang tidak kalah penting dalam kaitannya dengan hasil belajar adalah faktor teman sebaya. Santrock (2003) menyatakan remaja yang tidak begitu dekat dengan teman sebayanya cenderung lebih kesepian, mudah depresi, kaku, dan memiliki harga diri yang rendah. Bentuk tekanan seperti itu mempengaruhi hasil belajar siswa. Mereka cenderung tidak berminat pada kegiatan belajar dan memiliki prestasi yang rendah. Artinya, teman sebaya memiliki peranan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, diantaranya peran teman sebaya dalam tugas kelompok sebagai tutor sebaya. Pada hakikatnya tutor sebaya lebih efektif dalam membantu proses belajar siswa.

Fenomena selanjutnya ditemukan siswa SMK di Kota Padang yang berbicara-bicara di kelas dengan teman-temannya ketika guru sedang menerangkan pelajaran, masih ada siswa yang ikut-ikutan temannya tidak mengerjakan tugas, serta masih ada siswa yang bolos dan tidak mengikuti pelajaran bersama dengan teman-temannya. Artinya bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari ikut-ikutan teman dan ajakan teman-teman yang menarik, seperti pergi ke kantin sekolah, pergi ke tempat wisata atau pergi ke tempat lainnya. Hal ini jelas terlihat bahwa, hubungan teman sebaya sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Selain teman sebaya, konsep diri juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Konsep diri terdiri atas dua aspek, yaitu konsep diri fisik yang tercermin pada penampilannya dan konsep diri psikologis yang terinci atas konsep diri akademis dan konsep diri sosial. Dalam kaitannya dengan belajar perlu dibangun konsep diri yang positif, agar terbentuk kepercayaan diri. Konsep diri yang positif dalam diri siswa timbul akibat dari siswa yang memiliki penampilan fisik yang sehat, energik dan bentuk tubuh yang menawan, hubungan dengan orangtua dan teman sebaya yang harmonis dan kemampuan kognitif yang tinggi.

Menurut Monks (2002) konsep diri menjadi masalah yang cukup serius bagi siswa dalam memasuki usia remaja. Pada umumnya remaja mengalami krisis psikososial yaitu menemukan kebingungan atas identitas dirinya. Secara umum dapat dikatakan setiap remaja saat ini masih dalam tahap mencari jati dirinya. Konsep diri yang positif apabila sudah memahami diri dan lingkungannya, sedangkan konsep diri yang negatif tidak mau berhubungan dengan orang lain dan menarik diri dari hubungan sosial.

Fenomena yang ditemukan pada siswa SMK di Kota Padang yaitu masih ada siswa yang memiliki konsep diri negatif, salah satunya siswa yang memiliki kekurangan fisik (dalam berbicara), sehingga malu berbicara di kelas, tidak dapat mengeluarkan pendapat dalam belajar, akibatnya terjadi penurunan motivasi dalam belajar. Ada juga siswa yang memiliki pandangan berbeda mengenai ajakan teman

sebayu untuk membolos. Siswa tersebut berpandangan bahwa sekolah untuk menuntut ilmu, memenuhi harapan orangtua, dan sadar bahwa dengan belajar ia dapat menggapai cita-citanya. Dalam hal ini, siswa tersebut memiliki konsep diri sebagai siswa yang kewajibannya adalah belajar. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan sebelumnya maka diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri terhadap motivasi belajar siswa

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan gambaran tingkat penerimaan siswa oleh teman sebaya, (2) Mendeskripsikan gambaran konsep diri siswa, (3) Mendeskripsikan gambaran motivasi belajar siswa, (4) Menguji kontribusi tingkat penerimaan oleh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di SMK Nusatama Padang, (5) Menguji kontribusi konsep diri terhadap motivasi belajar siswa di SMK Nusatama Padang, dan (6) Menguji kontribusi tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa di SMK Nusatama Padang.

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan metode linear regresi sederhana dan ganda. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Nusatama Padang, berjumlah 324 siswa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 179 siswa, yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*, dimana setiap unit dikumpulkan dalam satu kumpulan. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah skala. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif (untuk menjawab tujuan penelitian 1, 2, dan 3), regresi sederhana (untuk menjawab tujuan penelitian 4 dan 5), dan regresi ganda (untuk menjawab tujuan penelitian 6).

III. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, data yang diolah diperoleh dari hasil pengadministrasian terhadap siswa yaitu sebanyak 179 data. Data penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu: variabel tingkat penerimaan oleh teman sebaya (X_1), variabel konsep diri (X_2), dan variabel motivasi belajar siswa (Y). Berikut ini ditampilkan deskripsi data hasil penelitian.

1. Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen tingkat penerimaan siswa oleh teman sebaya dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 179 siswa, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Variabel Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya (X_1) (N=179)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 109	Sangat Tinggi (ST)	45	25.14
87 - 108	Tinggi (T)	120	67.04
65 - 86	Sedang (S)	14	7.82
43 - 64	Rendah (R)	0	0
≤ 42	Sangat Rendah (SR)	0	0
	Total	179	100

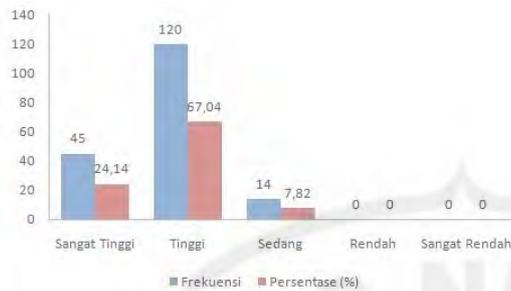


Diagram 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase (%) Variabel Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya (X_1)

Berdasarkan tabel dan diagram, dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat penerimaan siswa oleh teman sebaya berada pada kategori tinggi sebesar 67.04%, sebagian siswa lainnya berada pada kategori sangat tinggi sebesar 25.14%, kemudian pada kategori sedang sebesar 7.82%. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Rata-ratadan Persentase (%)Variabel Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya (X_1)

NO	Sub Variabel	Skor							
		Ideal	Ter-tinggi	Terendah	Total	rata-rata	rata-rata (%)	Sd	Ket
1	Kegiatan sosial (3)	15	15	3	1575	8.8	58.7	2.34	S
2	Mudah mendapat teman (7)	35	35	17	5100	28.5	81.4	4.08	T
3	Perlakuan baik dari oranglain (3)	15	15	6	1986	11.1	74	2	T
4	Ditempatkan pada posisi yang bagus dan terhormat (13)	65	64	38	9389	52.5	80.7	5.46	T
Keseluruhan (26)		130	119	78	18050	100.84	77.57	9.64	T

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat penerimaan siswa oleh teman sebaya secara rata-rata keseluruhan berada pada kategori tinggi sebesar 77.57%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data pada masing-masing sub variabel, antara lain: kegiatan sosial berada pada kategori sedang sebesar 58.7%, mudah mendapat teman berada pada kategori tinggi sebesar 81.4%, perlakuan baik dari orang lain berada pada kategori tinggi sebesar 74%, dan ditempatkan pada posisi yang bagus dan terhormat berada pada kategori tinggi sebesar 80.7%.

2. Konsep Diri Siswa

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen konsep diri dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 179 siswa, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase (%)Variabel Konsep Diri (X_2) (N=179)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 155	Sangat Tinggi (ST)	56	31.29
124 - 154	Tinggi (T)	110	61.45
93 - 123	Sedang (S)	13	7.26
62 - 92	Rendah (R)	0	0
≤ 61	Sangat Rendah (SR)	0	0
Total		179	100



Diagram 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase (%) Variabel Konsep Diri (X_2)

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar konsep diri siswa berada pada kategori tinggi sebesar 61.45%, sebagian siswa lainnya berada pada kategori sangat tinggi sebesar 31.29%, kemudian pada kategori sedang sebesar 7.26%. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Deskripsi Rata-rata dan Persentase (%) Variabel Konsep Diri (X_2)

NO	Sub Variabel	Skor							
		Ideal	Ter-tinggi	Terendah	total	rata-rata	rata-rata (%)	Sd	Ket
1	Aspek fisik (8)	40	40	19	5753	32.14	80.35	3.95	T
2	Aspek sosial (9)	55	45	20	6452	36.04	80.1	5.01	T
3	Aspek emosi (10)	50	50	22	7048	39.37	78.75	5.4	T
4	Aspek moral (6)	30	30	14	4480	25.03	83.43	3	ST
5	Aspek kognitif (4)	20	20	8	2451	13.69	68.46	2.41	T
Keseluruhan (37)		185	181	113	26184	146.28	79.07	14.59	T

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa konsep diri siswa secara rata-rata keseluruhan berada pada kategori tinggi sebesar 79.07%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data pada masing-masing sub variabel, antara lain: aspek fisik berada pada kategori tinggi sebesar 80.35%, aspek sosial berada pada kategori tinggi sebesar 80.1%, aspek emosi berada pada kategori tinggi sebesar 78.75%, aspek moral berada pada kategori sangat tinggi sebesar 83.43%, dan aspek kognitif berada pada kategori sedang sebesar 68.46%.

3. Motivasi Belajar Siswa

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen motivasi belajar siswa dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 179 siswa, dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase (%) Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y) (N=179)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 130	Sangat Tinggi (ST)	44	24.6
104 - 129	Tinggi (T)	104	58
78 - 103	Sedang (S)	30	16.8
52 - 77	Rendah (R)	1	0.6
≤ 51	Sangat Rendah (SR)	0	0
Total		179	100

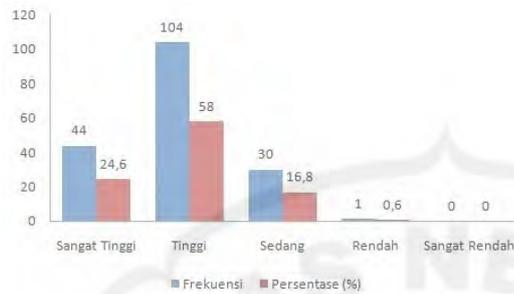


Diagram 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase (%) Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi sebesar 58%, sebagian siswa lainnya berada pada kategori sangat tinggi sebesar 24.6%, kemudian pada kategori sedang sebesar 16.8%, dan pada kategori rendah sebesar 0.6%. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Deskripsi Rata-rata dan Persentase (%) Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

NO	Sub variabel	Skor							
		Ideal	Ter-tinggi	Terendah	Total	rata-rata	% rata-rata	Sd	Ket
1	Tekun menghadapi tugas (10)	50	50	22	6916	38.64	77.27	6.05	T
2	Ulet menghadapi kesulitan belajar (7)	35	35	15	4713	26.33	75.23	4.48	T
3	Menunjukkan minat belajar yang tinggi (7)	35	35	17	4774	26.67	76.2	3.92	T
4	Kerja mandiri (2)	10	10	2	1196	6.68	66.82	1.46	S
5	Senang mengerjakan soal-soal dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya (5)	25	25	7	3501	19.56	78.23	3.44	T
Keseluruhan (31)		155	154	71	21100	117.88	76.05	16.07	T

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa secara rata-rata keseluruhan berada pada kategori tinggi sebesar 76.05%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data pada masing-masing sub variabel, antara lain: tekun menghadapi tugas berada pada kategori tinggi sebesar 77.27%, ulet menghadapi kesulitan belajar berada pada kategori tinggi sebesar 75.23%, menunjukkan minat belajar yang tinggi berada pada kategori tinggi sebesar 76.2%, kerja mandiri berada pada kategori sedang sebesar 66.82%, dan senang mengerjakan soal-soal dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya berada pada kategori tinggi sebesar 78.23%.

3.1 UJI PERSYARATAN

A. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dengan menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan koefisien *Asymp. Sig.* > 0.05 . Berdasarkan pengolahan data dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Variabel Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya (X_1), Konsep Diri (X_2), dan Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel	Asymp. Sig.	Sig.	Keterangan
X_1	0.200	0.05	Normal
X_2	0.200		Normal
Y	0.200		Normal

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan *Asymp. Sig.* ketiga variabel $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel berada pada distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu syarat untuk analisis regresi sudah terpenuhi.

B. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah data variabel tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri cenderung membentuk distribusi garis linear terhadap variabel motivasi belajar siswa, dengan melihat nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ pada taraf signifikansi (α) 0.05. Berdasarkan perhitungan melalui *SPSS versi 20.00* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Variabel Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya (X_1) dan Konsep Diri (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel	F	Sig.	Keterangan
X_1Y	69.748	0.000	Linear
X_2Y	105.913	0.000	Linear

Hasil uji linearitas hubungan variabel tingkat penerimaan oleh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa diperoleh F_{hitung} (69.748) $> F_{tabel}$ (3.89). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat penerimaan oleh teman sebaya bersifat linear atau mengikuti garis lurus terhadap motivasi belajar siswa. Serta uji linearitas konsep diri terhadap motivasi belajar siswa diperoleh F_{hitung} (105.913) $> F_{tabel}$ (3.89). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel konsep diri bersifat linear atau mengikuti garis lurus dengan variabel motivasi belajar siswa.

C. Uji Multikolinearitas

Melihat kemungkinan terjadinya multikolinearitas digunakan bantuan *SPSS versi 20.00*. Apabila nilai (*Variance Inflation Factor*) *VIF* sebesar 10 atau lebih menjadi aturan praktis untuk menyimpulkan *VIF* terlalu besar, sehingga disimpulkan terjadi multikolinearitas. Berdasarkan perhitungan melalui *SPSS versi 20.00* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas antara Variabel Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya (X_1) dan Konsep Diri (X_2) tentang Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel (Constant)	Tolerance	VIF
X ₁ Y	0.761	1.314
X ₂ Y	0.761	1.314

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai *VIF* variabel tingkat penerimaan oleh teman sebaya sebesar 1.314 dan nilai *VIF* konsep diri 1.314. Dengan demikian kedua *VIF* lebih kecil dari 10. Artinya, tidak terjadi multikolinearitas antara variabel tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri.

3.2 UJI HIPOTESIS

A. Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana antara variabel tingkat penerimaan oleh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Variabel Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya (X₁) terhadap Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel	R	R Square
X ₁ Y	0.538	0.290

Pada tabel di atas terlihat, bahwa nilai R sebesar 0.538, yang menunjukkan koefisien regresi antara variabel tingkat penerimaan oleh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. Nilai *R Square* sebesar 0.290. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan oleh teman sebaya berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 29%. Selanjutnya akan di analisis menggunakan regresi sederhana seperti tabel berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya (X₁) terhadap Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B		
(Constant)	27.324	2.554	0.011
X ₁ Y	0.898	8.502	0.000

Hasil analisis regresi sederhana memperlihatkan bahwa t_{hitung} sebesar 8.502, sedangkan t_{tabel} sebesar 1.973, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti tingkat penerimaan oleh teman sebaya memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1 = 27.324 + 0.898 X_1$$

B. Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana antara variabel konsep diri terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Variabel Konsep Diri (X₂) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel	R	R Square
X ₂ Y	0.610	0.372

Pada tabel di atas terlihat, bahwa nilai R sebesar 0.610 yang menunjukkan koefisien regresi sederhana antara variabel konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. Nilai R *Square* sebesar 0.372. Hal ini menunjukkan bahwa 37.2% konsep diri berkontribusi terhadap motivasi belajar.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Konsep Diri (X₂) terhadap Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
(Constant)	19.521	2.024	0.044
X ₂ Y	0.672	10.250	0.000

Hasil analisis regresi sederhana memperlihatkan bahwa t_{hitung} sebesar 10.250, sedangkan t_{tabel} sebesar 1.973, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti konsep diri memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_2 = 19.521 + 0.672 X_2$$

C. Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi ganda antara tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri terhadap motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya (X₁) dan Konsep diri (X₂) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel	R	R Square
X ₁ X ₂ Y	0.670	0.448

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai R sebesar 0.670, dan Nilai R *Square* sebesar 0.448. Hal ini menunjukkan bahwa 44.8% tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri berkontribusi secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa, 55.2% sisanya berasal dari kontribusi variabel lain yang belum dijelaskan.

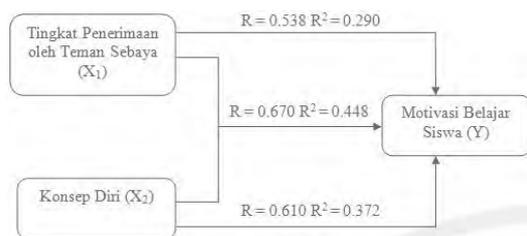
Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya (X₁) dan Konsep Diri (X₂) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B		
(Constant)	-8.693	-0.810	0.419
X ₁ Y	0.526	4.918	0.000
X ₂ Y	0.502	7.107	0.000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ &= -8.693 + 0.526 X_1 + 0.502 X_2 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian ketiga hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan hasil penelitian dalam bentuk gambar “Kontribusi tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri terhadap motivasi belajar siswa” seperti berikut:



Gambar 1. Kontribusi Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya (X₁) dan Konsep Diri (X₂) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan gambar di atas, dimaknai bahwa terdapat kontribusi tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini memberi arti bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri. Dengan demikian, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa memerlukan tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri yang tinggi.

IV. PEMBAHASAN

1. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa di SMK Nusatama Padang berada pada kategori tinggi sebesar 76.05%. Hal ini menyatakan bahwa siswa sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi. Berdasarkan pencapaian masing-masing sub variabel diketahui bahwa ke lima sub variabel motivasi belajar siswa yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat belajar yang tinggi, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini berada pada kategori tinggi, sedangkan pada sub variabel kerja mandiri masih berada pada kategori sedang. Artinya masih ada siswa yang tidak bisa mengerjakan tugasnya sendiri. Dalam mengerjakan tugas siswa masih membutuhkan bantuan dari orang lain. Motivasi belajar mengarah kepada bagaimana siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar guna meningkatkan mutu belajar dengan baik.

Motivasi belajar bersifat relatif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari cita-cita siswa, kondisi lingkungan siswa dan kemampuan yang ada dalam diri siswa. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi adalah siswa yang memiliki keinginan yang kuat, memikul tanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah, kecenderungan memilih tugas berprestasi yang kesulitannya sedang dan memperhitungkan risiko-risikonya, keinginan yang kuat untuk mendapat balikan yang konkrit atas tugas yang dikerjakan dan adanya pemikiran sebelum mengerjakan tugas dan berupaya untuk menyempurnakan tugas tersebut.

2. Tingkat Penerimaan oleh Teman sebaya

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa tingkat penerimaan siswa oleh teman sebaya di SMK Nusatama Padang berada pada kategori tinggi sebesar 77.57%. Hal ini menyatakan bahwa siswa sudah memiliki tingkat penerimaan oleh teman sebaya yang tinggi. Berdasarkan pencapaian masing-masing sub variabel diketahui bahwa ke empat aspek tingkat penerimaan siswa oleh teman sebaya yaitu: mudah mendapat teman, perlakuan baik dari orang lain, serta ditempatkan pada posisi yang bagus dan terhormat berada pada kategori tinggi, sedangkan pada aspek kegiatan sosial masih berada pada kategori sedang. Artinya

masih terdapat penolakan siswa oleh teman sebaya dalam mengikuti kegiatan sosial di sekolah, masih ada siswa yang tidak dilibatkan dalam kegiatan sekolah.

Hurlock (2006) menjelaskan, penerimaan kelompok teman sebaya atau teman sebaya sangat mempengaruhi sikap-sikap dan perilaku pada remaja. Penerimaan itu sendiri merupakan persepsi tentang diterimanya atau dipilihnya individu tersebut menjadi anggota suatu kelompok. Remaja beranggapan bahwa dengan diterima oleh teman-temannya, maka berhasil dalam berinteraksi dengan lingkungannya dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Berkaitan dengan siswa, keempat komponen tersebut mengarah kepada kondisi yang berkaitan dengan bagaimana siswa yang ikut aktif dalam kegiatan, baik kegiatan di kelas maupun di sekolah, mudah bergaul dan banyak teman, mendapat perhatian dan kasih sayang, serta dipilih dan diajak untuk selalu terlibat dalam berbagai aktivitas kelompok, sering dimintai saran oleh teman-teman karena sikap yang simpati, dapat dipercaya, dan berwibawa.

3. Konsep Diri

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa secara keseluruhan konsep diri siswa di SMK Nusatama Padang berada pada kategori tinggi sebesar 79.07%. Hal ini menyatakan bahwa siswa sudah memiliki konsep diri yang positif. Berdasarkan pencapaian masing-masing sub variabel diketahui bahwa ke lima aspek konsep diri yaitu: aspek fisik, aspek sosial, aspek emosi, serta aspek kognitif berada pada kategori tinggi, sedangkan pada aspek moral berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, konsep diri siswa dalam aspek moral sangat positif. Siswa sudah menerapkan kejujuran dalam belajar dan sudah mengikuti norma-norma yang berlaku dalam belajar.

4. Kontribusi Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, membuktikan bahwa terdapat kontribusi tingkat penerimaan oleh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa tingkat penerimaan oleh teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 29% terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan oleh teman sebaya memiliki peran dalam menentukan motivasi belajar siswa.

Merujuk pada hasil penelitian yang menampilkan kontribusi tingkat penerimaan oleh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa tingkat penerimaan oleh teman sebaya adalah bagian penting yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga siswa yang diterima oleh teman sebaya dapat mengatasi persoalan belajar bersama-sama dan berhasil dalam belajar.

5. Kontribusi Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa terdapat kontribusi konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa konsep diri memberikan kontribusi sebesar 37.2% terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan motivasi belajar siswa.

Merujuk pada hasil penelitian yang menampilkan adanya kontribusi konsep diri terhadap motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa diperlukan konsep diri yang positif guna memungkinkan siswa untuk dapat lebih memaknai belajarnya dengan pengetahuan, harapan, dan penilaian mengenai dirinya.

6. Kontribusi Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat kontribusi tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa kontribusi tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri terhadap motivasi belajar siswa sebesar 44.8%. Siswa dikatakan sukses dalam belajarnya apabila telah mencapai motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi dimana motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam menciptakan prestasi. Motivasi belajar ini terdiri dari internal dan eksternal, motivasi internal adalah motivasi yang muncul dari dalam diri anak itu sendiri. Sedangkan motivasi eksternal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai pihak, di antaranya lingkungan sosial. Pihak-pihak yang terkait dengan lingkungan sosial ini diantaranya adalah teman sebaya atau teman sepermainan baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.

Merujuk pada hasil penelitian yang menampilkan adanya kontribusi tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa, menunjukkan bahwa diperlukan tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri merupakan bagian penting yang secara langsung mempengaruhi motivasi belajar siswa sehingga siswa yang diterima oleh teman sebaya dapat mengatasi persoalan belajar bersama-sama dan berhasil dalam belajar, serta memungkinkan siswa untuk dapat lebih memaknai belajarnya dengan pengetahuan, harapan, dan penilaian mengenai dirinya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara rata-rata motivasi belajar siswa di SMK Nusatama Padang berada pada kategori tinggi.
2. Secara rata-rata tingkat penerimaan siswa oleh teman sebaya di SMK Nusatama Padang berada pada kategori tinggi.
3. Secara rata-rata konsep diri siswa di SMK Nusatama Padang berada pada kategori tinggi.
4. Tingkat penerimaan oleh teman sebaya memberikan kontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 29% ($R = 0.538$, $R^2 = 0.290$). Artinya semakin tinggi tingkat penerimaan oleh teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.
5. Konsep diri memberikan kontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 37.2% ($R = 0.610$, $R^2 = 0.372$). Artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.
6. Tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 44.8% ($R = 0.670$, $R^2 = 0.448$). Artinya semakin tinggi tingkat penerimaan oleh teman sebaya dan konsep diri maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Saran

Guru BK diharapkan untuk tetap memperhatikan perkembangan siswa di sekolah. Guru BK perlu membuat program pelayanan BK yang mampu melibatkan semua pihak sekolah dalam rangka meningkatkan, mempertahankan, serta mengembangkan tingkat penerimaan siswa oleh teman sebaya, konsep diri, dan motivasi belajar siswa.

Kepada guru bidang studi juga diharapkan memperhatikan perkembangan siswa di sekolah terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Guru bidang studi juga berperan dalam pelaksanaan program BK untuk meningkatkan, mempertahankan, serta mengembangkantingkat penerimaan oleh teman sebaya, konsep diri, dan motivasi belajar siswa.

Kepada kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin sekolah sangat menentukan keberhasilan program dalam pembelajaran. Kepala sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan program BK di sekolah dengan cara memfasilitasi sebaik mungkin pelaksanaan jam masuk kelas yaitu 2 jam pembelajaran per minggu, maupun pelaksanaan layanan BK di luar jam pelajaran agar para siswa mendapatkan perlakuan layanan BK di sekolah.

REFERENSI

- Hamalik, O. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B. 2006. *Psikologi Perkembangan; Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi Kelima*. Terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Monks, F.J. 2002. *Psikologi Perkembangan; Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence: Perkembangan remaja*. Terjemahan Shinto B Adelar dan Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

TENTANG PENULIS

Sefni Rama Putri, S.Pd, M.Pd: adalah Dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dr. Syahniar, M.Pd. Kons adalah Dosen di Universitas Negeri Padang

Dr. Alizamar, M.Pd. Kons adalah Dosen di Universitas Negeri Padang